

BAB I

PEDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Perancangan

Perkembangan *fashion* saat ini tidak hanya mementingkan nilai fungsi namun juga mempertimbangkan nilai estetik. *fashion* tidak hanya sebagai produk dalam memenuhi kebutuhan fungsional saja, melainkan juga sebagai sebuah media penyampaian ide juga gagasan dalam mengangkat isu yang ada hari ini bahkan yang akan datang. Gejala dalam kehidupan seperti fenomena alam merupakan salah satu ide dan gagasan para perancang untuk merespon isu yang diimplementasikan dalam sebuah karya. Fenomena alam merupakan kejadian-kejadian yang terjadi di alam dengan tidak terduga dan tampak mustahil dalam pandangan manusia. Fenomena alam terbagi menjadi dua yaitu fenomena alam berbahaya dan tidak berbahaya. Salah satu fenomena alam yang tidak berbahaya adalah aurora.

Aurora merupakan fenomena alam berupa pancaran cahaya di langit yang hanya ada di kutub utara dan kutub selatan, namun biasa juga terjadi di beberapa puncak gunung dengan iklim tropis. Aurora memancarkan beragam warna seperti hijau, merah, kuning, dan biru yang karakternya menyerupai warna neon. Saat penampakan aurora terjadi perubahan warna yang muncul bergerak dengan dinamis dengan pola gerak yang tidak beraturan sehingga menimbulkan kesan ketidakteraturan yang harmonis.

Aurora menginspirasi penulis dalam membuat karya *art wear* sebagai ide penulis dalam melatih kepekaan terhadap fenomena alam yang bisa dijadikan inspirasi dalam membuat karya seni pada pakaian. Oleh karena itu penulis mengambil tema aurora dengan mengangkat karakter warna serta fenomena penampakannya. Pemilihan tema ini dilandasi oleh pemahaman penulis terhadap prinsip-prinsip perupaannya, dimana aurora merepresentasikan suatu *energy*, kedinamisan, dan kecepatan.

1.2 Masalah Perancangan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa masalah yang menjadi konsen penulis, yaitu fenomena aurora sebagai tema dengan konsen konten berupa karakter warna, kedinamisan, *energy*, gerak dan garis dalam proses perwujudan karya nantinya. Pemilihan aurora sebagai tema dilandasi oleh ketertarikan penulis terhadap fenomena alam, yang juga menjadi study penulis dalam melatih kepekaan terhadap gejala pada kehidupan sebagai seorang calon desainer.

1.2.2 Batasan Masalah

Untuk mendapatkan hasil maksimal penulis membatasi masalah pada proses pembuatan teknik *surface Textile Design* pada berbagai macam material dengan mengeksplorasi karakter bentuk yang mewakili fenomena aurora dan diimplementasikan pada produk *art wear*.

1.2.3 Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat eksplorasi teknik *surface Textile Design* dengan berbagai material sehingga tercapainya image aurora?
2. Bagaimana mengimplementasikan teknik *surface Textile Design* pada produk *art wear*?

1.3 Tujuan Perancangan

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum rancangan ini bertujuan untuk memperkaya keberagaman desain pada *fashion* dan mengaplikasikan serta mengembangkan teknik *surface* sebagai salah satu teknik yang memiliki karakter menarik untuk digunakan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan secara khusus ialah:

1. Merealisasikan konsep penulis dalam mengangkat keindahan fenomena aurora menjadi sebuah karya *fashion*.
2. Mengaplikasikan dan mengembangkan teknik *surface*.

1.4 Manfaat Perancangan

1. Menambah kepekaan penulis terhadap berbagai fenomena didalam kehidupan yang dapat dijadikan ide dasar dalam berkarya sesuai dengan konteksnya.
2. Memberikan kontribusi bagi keilmuan senirupa khususnya Kriya Tekstil dan Mode mengenai pengembangan teknik *surface*, dan juga aurora sebagai fenomena alam yang menarik untuk dijadikan inspirasi.
3. Memberikan varian baru untuk produk *fashion*.

1.5 Metode Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode kualitatif :

1. Eksplorasi
Penulis melakukan tahap eksplorasi untuk menemukan teknik dan bahan serta pendukung lainnya sesuai dengan tema yang diangkat
2. Analisis data
Penulis mengumpulkan data dan gambar – gambar berdasarkan literatur, majalah dan akses internet.
3. Studi Literatur
Penulis melakukan studi literatur dengan penelusuran literatur yang bersumber dari buku dan media yang bertujuan untuk menyusun dasar teori yang penulis gunakan dalam melakukan penelitian.